

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI MOBILE PADA
UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI



Oleh :

MUHAMMAD CHOIRUL LATIF

NIM 21020021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

CENDEKIA BOJONEGORO

TAHUN 2025

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PENGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI MOBILE PADA UMKM DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Oleh

Muhammad Choirul Latif

NIM 21020021

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,


Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak.

NUPTK. 9345762663130203


Dina Alafi Hidayatun, SE., MA.

NUPTK. 3137766667230333

Dipertahankan di Depan Panitia Penguji

Skripsi Program Studi Akuntansi

STIE CENDEKIA BOJONEGORO

Oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Choirul Latif

NIM : 21020021

Disetujui dan diterima

Pada : Hari, Tanggal : Kamis, 24 Juli 2025

Tempat : Ruang G Hall STIEKIA

Dewan Penguji

Skripsi

1. Ketua Penguji : (Dra. Susilowati Rahayu, MM.)

(.....)

2. Sekretaris Penguji : (Dina Alafi Hidayatin, SE., MA.)

(.....)

3. Anggota Penguji : (Nurul Mazidah, SE.,MSA.,Ak.)

(.....)

Disahkan Oleh :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia

Bojonegoro

Ketua



Nurul Mazidah, SE., MSA., Ak.

NUPPK. 7837753654232242

MOTTO

“ Kala Meniti Kehidupan, apa kau rasakan bahaiaia?

Kebahagiaan yang berlimpah, terkadang membuat diri lupa

Kita bisa berdiri tegak, kita bisa bebas bernafas

Sadari semua itu adalah limpahan anugrah kita “

(Joe Inoue)

Kupersembahkan untuk :

Bapak Tercinta

Mudjito

Ibu Tercinta

Sulaitik

Kakak Tercinta

Alvi Nur Izeti

STIE CENDEKIA

ABSTRAK

Latif, M. C. 2025. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro*. Skripsi. Akuntansi. STIE Cendekia Bojonegoro. Dina Alafi Hidayatin, SE., MA. selaku pembimbing satu dan Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak. selaku pembimbing dua.

Kata kunci: Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi Fasilitas, Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

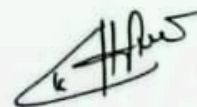
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi fasilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bojonegoro. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat adopsi pencatatan keuangan digital oleh UMKM, meskipun aplikasi akuntansi mobile menawarkan berbagai manfaat seperti efisiensi pencatatan, kemudahan akses data, dan peningkatan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan kausal, melibatkan 100 responden pelaku UMKM, serta dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial ekspektasi kinerja ($t\text{-hitung} = 4,430 > t\text{-tabel} = 1,660$; $\text{sig.} < 0,001 < 0,05$), faktor sosial ($t\text{-hitung} = 7,190 > t\text{-tabel} = 1,660$; $\text{sig.} < 0,001 < 0,05$), dan kondisi fasilitas ($t\text{-hitung} = 9,309 > t\text{-tabel} = 1,660$; $\text{sig.} < 0,001 < 0,05$) berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi. Sementara itu, ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan ($t\text{-hitung} = 3,116 > t\text{-tabel} = 1,660$; $\text{sig.} = 0,202 > 0,05$). Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile ($F\text{-hitung} = 65,225 > F\text{-tabel} = 2,463$; $\text{sig.} < 0,001 < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,983, yang berarti 98,3% variasi keputusan penggunaan dapat dijelaskan oleh model ini. Penelitian ini mendukung model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dan memberikan kontribusi praktis bagi pengembang aplikasi serta pembuat kebijakan dalam mendorong digitalisasi keuangan UMKM di wilayah non-metropolitan seperti Kabupaten Bojonegoro.

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Muhammad Choirul Latif
NIM : 21020021
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 08 Agustus 2001
Agama : Islam
Pendidikan Sebelumnya : SMK Negeri 2 Bojonegoro
Nama Orangtua/Wali : Mudjito
Alamat Rumah : Jl. Letnan Sucipto RT.01 RW.01 Ds. Banjarsari
Kec. Trucuk Kab. Bojonegoro
Judul Skripsi : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan
Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada
Umkm Di Kabupaten Bojonegoro

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Penulis



Muhammad Choirul Latif

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Choirul Latif

NIM : 21020021

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI MOBILE PADA UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO** adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ijazah dan gelar Sarjana Manajemen/Akuntansi yang saya terima dari STIE Cendekia untuk ditinjau kembali.

Bojonegoro, 28 Juni 2025

Yang menyatakan :



Muhammad Choirul Latif
21020021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI MOBILE PADA UMKM DI KABUPATEN BOJONEGORO” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nurul Mazidah, SE., MSA, Ak, selaku Ketua STIE Cendekia Bojonegoro.
2. Ibu Dina Alafi Hidayatin, SE., MA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Hermawan Budi Prasetyo, SE., MSA., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, membagikan ilmu, serta memberikan dukungan dan inspirasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen dan staf di, STIE Cendekia Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua, Bapak Mudjito dan Ibu Sulaitik sertak kakak Alvi Nur Izeti yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta dukungan moral dan material yang tiada henti.
6. Sahabat-sahabatku: Wiji Mulyono, Wahyu Pujiono, Pramudya Ahmad Sholehidi, dan Rizky Arif Handika, yang selalu setia menemani penulis dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan,


tawa, serta semangat yang kalian berikan, terutama saat penulis berada di titik terendah.

7. Teman Seperjuangan, Rizka Damayanti, Roikhan, serta teman teman kelas AK 2 yang tidak bisa saya sebut satu persatu, yang telah menjadi sumber semangat dan kebersamaan selama masa studi.
8. Ahmad Sholahudin, S.E., M.M., yang telah banyak membantu dan membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesediaannya berbagi ilmu, pengalaman, serta memberikan arahan yang begitu berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lebih terarah dan percaya diri.
9. Silvi Nor Angraeni, yang telah banyak membantu penulis, baik dalam bentuk tenaga, pikiran, maupun dukungan emosional. Terima kasih atas kesediaannya untuk menemani, menghibur, dan menyemangati penulis di saat penulis berada di titik terendah, hingga akhirnya mampu kembali bangkit dan kembali bersemangat dalam menyelesaikan kuliah.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan dalam bentuk apa pun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Penulis




Muhammad Choirul Latif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
BIODATA PENULIS	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	12
A. Kajian Pustaka Dan Deskripsi Teori	12
B. Kajian Empiris	23
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Metode Dan Jenis Penelitian	35
B. Jenis Data Dan Sumber Data	35
C. Metode Pengumpulan Data	36
D. Populasi, Sample Dan Teknik Sampling	37
E. Definisi Operasional	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Singkat Obyek Penelitian	49
B. Hasil Penelitian dan Analisis	50

C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
Lampiran	90



STIE CENDEKIA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Empiris Penelitian.....	24
Tabel 2 Indikator Penilaian Variabel.....	39
Tabel 3 Klasifikasi Jenis Usaha.....	51
Tabel 4 Klasifikasi Berdasarkan Lokasi Usaha.....	52
Tabel 5 Klasifikasi Berdasarkan Lama Usaha	53
Tabel 6 Statistik Deskriptif	55
Tabel 7 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha	57
Tabel 8 Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja.....	58
Tabel 9 Uji Validitas Variabel Faktor Sosial	58
Tabel 10 Uji Validitas Variabel Kondisi Fasilitas.....	58
Tabel 11 Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan.....	59
Tabel 12 Uji Reliabilitas	60
Tabel 13 Uji Normalitas.....	61
Tabel 14 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 15 Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 16 Analisis Regresi Linier Berganda	64
Tabel 17 Uji T	66
Tabel 18 Uji F.....	68
Tabel 19 Uji R Square.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Bojonegoro 2020 – 2023 3
Gambar 2 Data UMKM Bojonegoro 2020 -2024 4
Gambar 3 Kerangka Berpikir 28



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

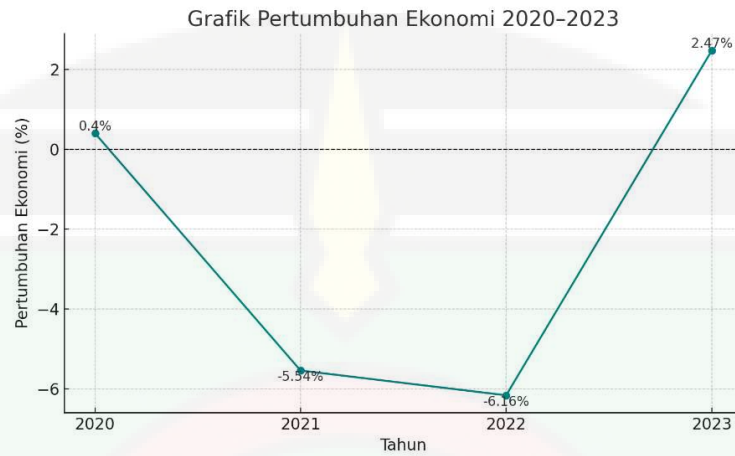
Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Selain sebagai penyedia lapangan kerja terbesar, UMKM juga menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60,5% terhadap PDB dan menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia (Kemenkop UKM, 2023). Ketangguhan UMKM juga tercermin pada masa pandemi COVID-19, di mana banyak pelaku UMKM mampu bertahan dan menyesuaikan diri melalui digitalisasi dan inovasi produk (Utami, 2021). Oleh karena itu, UMKM terus menjadi sektor strategis dalam mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Disisi lain, meskipun memiliki peran yang sangat besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan bisnis. Salah satu tantangan utama adalah sistem pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan metode sederhana seperti buku catatan dan spreadsheet. Padahal, Sistem pencatatan yang kurang optimal ini sering kali menyebabkan kesalahan dalam laporan keuangan, kurangnya transparansi, serta kesulitan dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis (Manullang, 2024). Tanpa sistem akuntansi yang baik, UMKM sering mengalami kendala dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang akurat dan terdokumentasi dengan baik.

Perkembangan teknologi digital telah memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Salah satu inovasi yang mulai banyak digunakan adalah aplikasi akuntansi berbasis mobile, yang memungkinkan UMKM untuk mencatat transaksi, memantau arus kas secara real-time, dan membuat laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi ini memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan dalam pencatatan keuangan, pengurangan kesalahan pencatatan, serta integrasi dengan berbagai metode pembayaran digital. Dengan adanya teknologi ini, UMKM dapat lebih mudah mengakses informasi keuangan dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan bisnis (Ismail et al., 2023).

Di Indonesia, beberapa aplikasi akuntansi mobile yang populer di kalangan UMKM antara lain Jurnal, BukuWarung, Akuntansi Kita, Sleekr, dan Mekari. Aplikasi ini dikembangkan untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan tanpa harus memiliki pengetahuan akuntansi yang mendalam. Misalnya, Jurnal menyediakan fitur otomatisasi laporan laba rugi dan neraca keuangan, sedangkan BukuWarung lebih menargetkan UMKM mikro dengan fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang lebih sederhana (Muljanto, 2020).

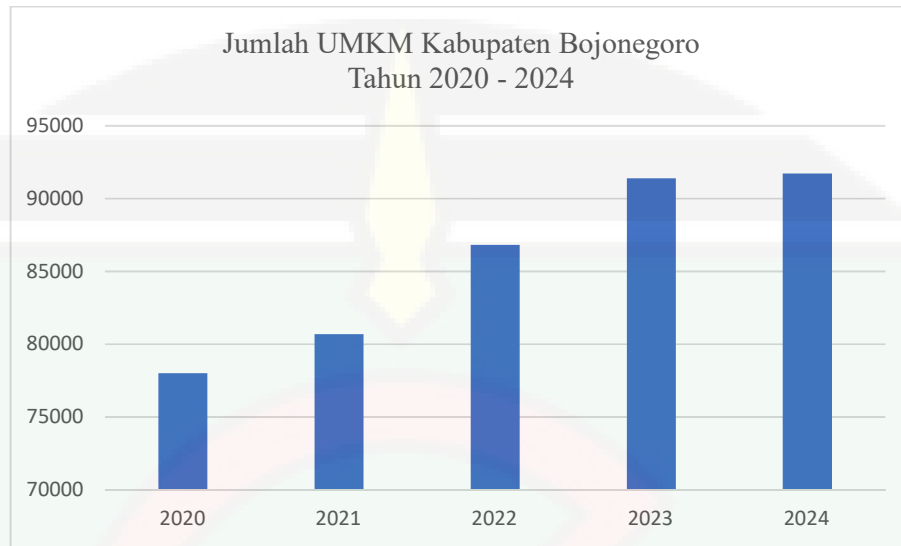
Meskipun berbagai keuntungan telah ditawarkan oleh aplikasi akuntansi mobile, tingkat adopsinya di kalangan UMKM masih bervariasi. Salah satu wilayah yang masih menghadapi tantangan dalam adopsi teknologi ini adalah Kabupaten Bojonegoro. Kabupaten ini merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat pada tahun 2023.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Bojonegoro 2020 – 2023

Sumber : (BPS Kab. Bojonegoro 2024)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah UMKM di Kabupaten Bojonegoro mengalami terus meningkat setiap tahunnya, walaupun pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan tidak selalu menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Meskipun demikian, UMKM tetap menjadi pilar penting dalam perekonomian daerah, terutama dalam menyediakan lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat lokal di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi.



Gambar 2 Data UMKM Bojonegoro 2020 -2024

Sumber: (Satu Data Bojonegoro 2024)

Namun, di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi ini, banyak pelaku usaha yang masih belum beralih ke sistem akuntansi digital, nyatanya masih banyak pelaku usaha yang mengelola keuangan bisnis secara tradisional. Menurut riset OCBC Indonesia dalam *Business Fitness Index* pada tahun 2023, 80% pelaku usaha Indonesia masih melakukan pencatatan keuangan dan stok usaha secara manual. Padahal, digitalisasi proses pencatatan pada bisnis tidak hanya untuk memudahkan, tapi juga untuk meningkatkan akurasi persediaan dan laporan keuangan yang berdampak pada kredibilitas bisnis jangka panjang.

Berdasarkan temuan dalam studi terdahulu, rendahnya tingkat adopsi aplikasi akuntansi mobile dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pelaku UMKM, terutama mereka yang telah lama menjalankan usaha secara konvensional. Banyak pelaku usaha masih menganggap pencatatan manual lebih mudah dan

tidak memerlukan biaya tambahan (Salsabila et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan mereka enggan untuk mempelajari teknologi baru, karena dianggap rumit dan tidak memberikan manfaat langsung yang dapat dirasakan dalam jangka pendek. Selain itu, kekhawatiran terhadap keamanan data juga menjadi alasan sebagian UMKM enggan menggunakan aplikasi berbasis cloud, karena adanya ketakutan bahwa data keuangan mereka dapat diakses oleh pihak ketiga tanpa izin.

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi rendahnya tingkat adopsi aplikasi akuntansi mobile adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama akses internet yang belum merata di beberapa wilayah di Kabupaten Bojonegoro. Beberapa aplikasi akuntansi memerlukan koneksi internet yang stabil untuk berfungsi secara optimal, sementara masih banyak UMKM di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan dalam hal akses internet yang memadai (Syarif et al, 2023). keterbatasan infrastruktur ini menjadi salah satu penghambat utama dalam proses digitalisasi keuangan UMKM, terutama dalam mengadopsi aplikasi akuntansi berbasis cloud yang membutuhkan koneksi real-time.

Di sisi lain, beberapa UMKM yang telah mengadopsi aplikasi akuntansi mobile melaporkan adanya peningkatan dalam efisiensi bisnis. Berdasarkan survei OCBC Indonesia dalam Business Fitness Index 2023, sebanyak 20% UMKM yang telah menggunakan sistem pencatatan digital mengalami peningkatan efisiensi operasional dan akurasi dalam pencatatan keuangan, dibandingkan dengan UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual.

Aplikasi ini membantu dalam mengotomatisasi pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan dalam penginputan data, serta memudahkan UMKM dalam memantau kondisi keuangan bisnis secara real-time. Selain itu, dengan adanya integrasi sistem pembayaran digital, UMKM dapat mempercepat proses transaksi dan meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap bisnis (Baydhia & Haryati, 2021).

Berdasarkan teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas. Ekspektasi kinerja mengacu pada keyakinan bahwa teknologi akan meningkatkan efisiensi kerja, sementara ekspektasi usaha berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan teknologi. Pengaruh sosial mencerminkan bagaimana lingkungan sekitar memengaruhi keputusan seseorang dalam mengadopsi teknologi, sedangkan kondisi fasilitas mencakup infrastruktur dan dukungan eksternal yang tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi (Hartawan, 2019)

Namun, penelitian terbaru menunjukkan adanya perbedaan dalam pengaruh faktor-faktor UTAUT terhadap adopsi aplikasi akuntansi mobile. Misalnya, studi oleh Farida (2022) menemukan bahwa ekspektasi kinerja dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi cloud accounting pada UMKM sektor ekonomi kreatif fashion di Yogyakarta, sementara ekspektasi usaha dan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan. Demikian pula, penelitian oleh Izzah (2021)

menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM di Malang dalam menggunakan software akuntansi, sedangkan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, studi oleh Ilma & Muid (2023) mengenai penggunaan aplikasi Moka POS oleh UMKM di Semarang menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku, namun ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor UTAUT terhadap adopsi aplikasi akuntansi mobile dapat bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masing-masing faktor dalam model UTAUT seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi berperan dalam memengaruhi keputusan UMKM di Kabupaten Bojonegoro dalam mengadopsi aplikasi akuntansi mobile

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji apakah terdapat pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi terhadap keputusan UMKM dalam mengadopsi aplikasi akuntansi mobile. Pendekatan ini dipilih agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan terukur berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden. Model teoritis yang digunakan adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003), dan telah banyak diaplikasikan dalam kajian adopsi teknologi. Dalam penelitian ini, model UTAUT diterapkan pada konteks spesifik UMKM di Kabupaten

Bojonegoro untuk mengkaji keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan menguji pengaruh variabel-variabel UTAUT, tetapi juga menilai relevansinya dalam konteks lokal, di mana adopsi teknologi masih menghadapi hambatan struktural dan kultural. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan model adopsi teknologi serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM.

B. Identifikasi Dan Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, beberapa permasalahan utama yang dapat diidentifikasi terkait dengan adopsi aplikasi akuntansi mobile oleh UMKM di Kabupaten Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran dan pengetahuan UMKM di Kabupaten Bojonegoro tentang aplikasi akuntansi mobile perlu diidentifikasi untuk memahami sejauh mana UMKM mengetahui serta menyadari manfaat yang ditawarkan oleh teknologi ini dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dan transparansi bisnis.
2. Banyak pelaku UMKM di Kabupaten Bojonegoro yang masih menjalankan bisnis secara konvensional dan belum memahami manfaat serta cara penggunaan aplikasi akuntansi digital, sehingga UMKM tetap mengandalkan pencatatan manual yang dianggap lebih mudah dan tidak memerlukan biaya tambahan.
3. Keterbatasan akses internet yang stabil di beberapa wilayah Kabupaten Bojonegoro menjadi hambatan utama bagi UMKM dalam menggunakan

aplikasi akuntansi mobile, karena sebagian besar aplikasi ini memerlukan koneksi internet yang baik agar dapat berfungsi secara optimal.

4. Berdasarkan teori Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), terdapat empat faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas, namun penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak dari faktor-faktor tersebut terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi mobile masih bervariasi dan belum dapat disimpulkan secara universal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Ekspektasi kinerja terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
2. Apakah terdapat pengaruh Ekspektasi usaha terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
3. Apakah terdapat pengaruh factor social terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
4. Apakah terdapat pengaruh kondisi fasilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
5. Apakah terdapat pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi fasilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, dengan tujuan tersebut maka penelitian dapat dikatakan tercapai dan terarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Ekspektasi kinerja terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh Ekspektasi usaha terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh factor social terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh kondisi fasilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile
5. Apakah terdapat pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi fasilitas terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile

Melalui penelitian ini, berbagai manfaat dapat diperoleh, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a) Penelitian ini memperluas penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) dalam konteks adopsi aplikasi akuntansi mobile oleh UMKM di Indonesia, khususnya di daerah non-metropolitan seperti Kabupaten Bojonegoro.

- b) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengujian ulang model UTAUT dalam ranah teknologi akuntansi, yang selama ini lebih banyak digunakan di sektor perbankan atau pendidikan.
- c) Penelitian ini dapat menjadi referensi teoritis bagi peneliti masa depan yang ingin menganalisis faktor-faktor adopsi teknologi digital pada UMKM di berbagai sektor atau wilayah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan adopsi aplikasi akuntansi mobile, sehingga mereka dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi tersebut untuk meningkatkan efisiensi pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha.
- b. Memberikan insight tentang kebutuhan dan hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi aplikasi akuntansi, sehingga pengembang dapat menyesuaikan fitur, antarmuka, dan strategi pemasaran produknya.
- c. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun program pelatihan literasi digital atau subsidi teknologi guna mendorong transformasi digital UMKM secara lebih merata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Pustaka Dan Deskripsi Teori

1. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) sebagai penyatuan dari delapan teori sebelumnya yang menjelaskan adopsi teknologi, termasuk TAM, TPB, Innovation Diffusion Theory, dan lain-lain. UTAUT bertujuan untuk memprediksi niat dan perilaku aktual seseorang dalam menggunakan suatu teknologi, dengan mempertimbangkan empat konstruk utama dan empat variabel moderator. Empat Konstruk Utama UTAUT yaitu :

a) Performance Expectancy (Ekspektasi Kinerja)

Merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem atau teknologi akan membantu mereka dalam meningkatkan hasil kinerja. Contoh dalam konteks UMKM: pemilik usaha yakin bahwa aplikasi akuntansi mobile dapat mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan usaha. Ini adalah prediktor paling kuat dari niat perilaku, terutama pada tahap awal adopsi teknologi.

b) Effort Expectancy (Ekspektasi Usaha)

Mengacu pada sejauh mana seseorang menganggap bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipelajari dan digunakan. Contoh:

aplikasi yang user-friendly, memiliki tampilan sederhana, atau menyediakan panduan praktis akan meningkatkan ekspektasi usaha. Faktor ini berpengaruh lebih kuat pada pengguna baru atau yang belum terbiasa dengan teknologi.

c) Social Influence (Pengaruh Sosial)

Sejauh mana seseorang merasa bahwa orang-orang yang penting bagi mereka (misalnya teman, rekan bisnis, keluarga, komunitas) menyarankan atau menekan mereka untuk menggunakan teknologi. Contohnya adalah rekomendasi dari teman sesama pelaku UMKM atau testimoni dari komunitas bisnis bisa meningkatkan intensi untuk menggunakan aplikasi. Pengaruh ini cenderung lebih kuat jika teknologi tersebut digunakan dalam lingkungan yang saling terhubung.

d) Facilitating Conditions (Kondisi Fasilitas)

Persepsi individu terhadap ketersediaan dukungan teknis, sumber daya, dan infrastruktur yang memungkinkan penggunaan teknologi secara efektif. Contohnya adanya akses internet yang stabil, kepemilikan smartphone yang kompatibel, serta dukungan dari pengembang aplikasi seperti layanan pelanggan atau tutorial. Fasilitas yang memadai mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi secara langsung.

Kemudian Empat Variabel Moderator UTAUT yaitu :

e) Gender (Jenis Kelamin)

Gender memengaruhi hubungan antara konstruk utama dengan niat penggunaan. Penelitian Venkatesh et al. menyebutkan bahwa laki-laki cenderung lebih dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, sedangkan perempuan lebih mempertimbangkan kemudahan penggunaan (effort expectancy).

f) Age (Usia)

Usia berpengaruh terhadap bagaimana seseorang menilai dan menerima teknologi. Pengguna muda lebih adaptif terhadap teknologi baru dan lebih dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja. Pengguna yang lebih tua lebih sensitif terhadap kemudahan penggunaan dan kondisi fasilitas.

g) Experience (Pengalaman)

Seberapa sering dan lama individu telah menggunakan teknologi sebelumnya. Pengguna berpengalaman biasanya lebih percaya diri dan tidak terlalu mengandalkan fasilitas pendukung. Pengguna pemula sangat membutuhkan kemudahan, pelatihan, dan bantuan teknis.

h) Voluntariness of Use (Sukarela atau Wajib)

Tingkat kebebasan pengguna dalam memilih untuk menggunakan teknologi. Jika penggunaan bersifat wajib (misalnya karena aturan pemerintah atau organisasi), maka pengaruh sosial menjadi lebih

dominan. Jika penggunaan sukarela, maka niat penggunaan lebih ditentukan oleh manfaat dan kemudahan yang dirasakan.

Dalam skripsi ini, peneliti mengadopsi empat konstruk utama dari model UTAUT sebagai variabel independen:

- 1) Ekspektasi Kinerja,
- 2) Ekspektasi Usaha,
- 3) Faktor Sosial, dan
- 4) Kondisi Fasilitas.

Variabel-variabel tersebut dianalisis untuk melihat pengaruhnya terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro. Adapun keempat moderator (gender, usia, pengalaman, dan voluntariness) tidak digunakan, karena tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

2. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 sebagai model untuk memprediksi dan menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. TAM menyatakan bahwa *“perceived usefulness (PU) is the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance,”* dan *“perceived ease of use (PEOU) is the degree to which a person believes that using a particular system would be free of effort”* (Davis, 1989, hlm. 320). Model ini kemudian memformulasikan

bahwa PU dan PEOU secara signifikan memengaruhi sikap terhadap penggunaan sistem, yang pada gilirannya memengaruhi niat dan keputusan penggunaan.

Performance Expectancy berkorelasi dengan *Perceived Usefulness*, yaitu keyakinan bahwa teknologi yang digunakan akan memberikan manfaat terhadap kinerja. Sementara *Effort Expectancy* mengacu pada *Perceived Ease of Use*, yakni persepsi kemudahan penggunaan sistem teknologi. Dengan menjadikan TAM sebagai dasar teoritis, penelitian ini menekankan bahwa persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan merupakan pendorong utama dalam membentuk intensi dan keputusan pengguna dalam mengadopsi teknologi.

3. Theory Of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) dikembangkan oleh Ajzen (1991) sebagai perluasan dari Theory of Reasoned Action. TPB menjelaskan bahwa “*intentions to perform behaviors of different kinds can be predicted with high accuracy from attitudes toward the behavior, subjective norms, and perceived behavioral control*” (Ajzen, 1991, hlm. 179). Dengan demikian, TPB menyajikan pendekatan yang lebih komprehensif dengan memasukkan aspek kontrol atas perilaku yang direncanakan.

Subjective Norm adalah persepsi individu terhadap tekanan sosial yang mempengaruhi keputusan perilaku. Ajzen (1991) menyatakan bahwa “*subjective norm refers to the perceived social pressure to perform or not to perform the behavior.*” Oleh karena itu, Social Influence dianggap

sebagai variabel penting yang merepresentasikan sejauh mana dukungan atau pengaruh sosial dari lingkungan mendorong seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu.

4. Model of PC Utilization (MPCU)

Model of PC Utilization (MPCU) dikembangkan oleh Thompson, Higgins, dan Howell (1991) untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku penggunaan komputer. Salah satu komponen utama MPCU adalah *Facilitating Conditions*, yang diartikan sebagai “*factors in the environment that make an act easy to accomplish*” (Thompson et al., 1991, hlm. 129). Dengan kata lain, faktor eksternal seperti infrastruktur, pelatihan, dan dukungan teknis menjadi krusial dalam mendorong penggunaan teknologi.

Persepsi individu terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi kunci keberhasilan adopsi teknologi informasi. Tanpa adanya kondisi yang mendukung seperti jaringan yang stabil, pelatihan pengguna, dan layanan teknis individu akan mengalami hambatan dalam mengakses dan menggunakan teknologi, meskipun niatnya tinggi. Dalam konteks pelaporan keuangan berbasis teknologi, kondisi fasilitas seperti akses internet dan perangkat digital menjadi aspek penting. Sebagaimana dinyatakan oleh Hidayatin (2020), internet memungkinkan pelaporan keuangan disampaikan secara real-time kepada publik dan dapat mengurangi jarak serta biaya distribusi informasi keuangan. Oleh karena itu, *Facilitating Conditions* dianggap sebagai faktor kontekstual yang

memperkuat hubungan antara niat dan perilaku aktual dalam penggunaan teknologi.

5. UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, memperkuat ketahanan ekonomi daerah, serta menjadi sumber penghidupan utama bagi masyarakat di berbagai lapisan (Saripudin et al, 2021). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro, kecil, dan menengah diklasifikasikan berdasarkan jumlah kekayaan bersih (aset) dan omzet tahunan. UMKM dapat bergerak di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, jasa, kuliner, hingga manufaktur.

Secara umum, UMKM di Indonesia memiliki kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Menurut (Riani et al, 2021), sektor UMKM mampu menyerap lebih dari 97% total tenaga kerja nasional dan menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain itu, UMKM berperan penting dalam memperkuat rantai pasokan domestik dan meningkatkan konsumsi masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan yang terjangkau dan mudah dijangkau. UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan produsen lokal melalui kemitraan usaha dan distribusi produk ke pasar yang lebih luas (Velasco et al, 2025).

Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan krusial. Salah satu tantangan utama adalah persaingan pasar, terutama dengan pelaku usaha skala besar yang memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih unggul (Bangsawan, 2023). Selain itu, akses permodalan juga masih menjadi kendala klasik, karena banyak pelaku UMKM kesulitan mengakses layanan keuangan formal akibat keterbatasan jaminan, kurangnya laporan keuangan, serta literasi finansial yang rendah (Nurfatimah et al, 2024). Tantangan lainnya adalah transformasi digital yang belum merata, di mana sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan metode konvensional dalam menjalankan bisnis, yang berdampak pada rendahnya daya saing di era ekonomi digital (Jennice, 2024).

Oleh karena itu, penelitian mengenai adopsi teknologi informasi oleh pelaku UMKM menjadi sangat penting untuk dilakukan, mengingat teknologi dapat menjadi sarana percepatan pertumbuhan dan efisiensi usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan teknologi informasi oleh UMKM, khususnya berdasarkan kerangka teori UTAUT. Dengan memahami faktor-faktor yang mendorong atau menghambat penggunaan teknologi, maka strategi pengembangan UMKM di masa depan dapat dirumuskan secara lebih tepat sasaran.

6. Aplikasi Akuntansi Mobile

Aplikasi akuntansi mobile merupakan sistem berbasis teknologi digital yang dirancang untuk membantu pengguna, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, serta analisis data keuangan secara lebih praktis, efisien, dan real-time. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola data akuntansi kapan saja dan di mana saja melalui perangkat seluler seperti smartphone atau tablet, sehingga mendukung mobilitas dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan (Winarno et al., 2022).

Penggunaan aplikasi akuntansi mobile tidak hanya memberikan kemudahan dalam proses dokumentasi transaksi, tetapi juga memungkinkan otomatisasi laporan keuangan serta integrasi dengan sistem pembayaran digital dan perpajakan. Fitur-fitur ini dapat meningkatkan akurasi data, efisiensi waktu, dan meminimalisir kesalahan pencatatan manual (Baydhia & Haryati, 2021). Dalam konteks UMKM, aplikasi ini menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan transparansi keuangan, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha di era digital (Rinandiyana et al., 2020)

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, aplikasi akuntansi mobile semakin populer di kalangan pelaku usaha, khususnya UMKM, karena kemampuannya dalam meningkatkan efisiensi pencatatan

keuangan secara signifikan. Selain mempermudah pencatatan transaksi keuangan, aplikasi ini juga membantu meminimalkan kesalahan manusia (human error) yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Dengan fitur otomatisasi canggih, aplikasi ini menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan konsisten, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang dapat merugikan usaha. Selain itu, akses terhadap laporan keuangan dapat dilakukan secara real-time, memberi kemudahan bagi pemilik usaha untuk memantau kinerja keuangan mereka kapan saja dan di mana saja, yang pada gilirannya mempercepat pengambilan keputusan berbasis data (Putri et al., 2023).

Keunggulan utama dari aplikasi akuntansi mobile terletak pada fleksibilitas dan kemudahan akses, terutama karena dukungan teknologi cloud dan fitur otomatisasi seperti pencatatan transaksi real-time, pengelolaan stok, serta analisis berbasis AI yang mendorong pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat (Maharani et al., 2024).

Penggunaan aplikasi akuntansi mobile terbukti memberikan berbagai manfaat bagi UMKM, seperti meningkatkan akurasi pencatatan keuangan, mempercepat proses pelaporan keuangan, serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih berbasis data. Selain itu, aplikasi ini juga dapat meningkatkan akses UMKM terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan, karena laporan keuangan yang tersusun rapi menjadi salah satu syarat utama dalam pengajuan kredit usaha (Pamungkas & Kartini, 2024).

6. Hubungan Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Fasilitas Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

performance expectancy atau ekspektasi kinerja merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan aplikasi akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Konsep ini memiliki kesesuaian dengan teori *perceived usefulness* dari *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa seseorang akan cenderung menggunakan teknologi jika ia merasa teknologi tersebut bermanfaat dalam menunjang kinerjanya. Dengan demikian, hubungan antara ekspektasi kinerja dan keputusan penggunaan bersifat kausal dan positif. Semakin tinggi ekspektasi kinerja, semakin besar kemungkinan pengguna untuk memutuskan menggunakan aplikasi tersebut.

effort expectancy atau ekspektasi usaha menggambarkan sejauh mana individu memandang penggunaan aplikasi tersebut mudah dan tidak membutuhkan banyak usaha. Aspek ini memiliki dasar teori pada *perceived ease of use* dalam TAM. Dalam hubungan ini, semakin mudah teknologi dipahami dan digunakan, maka kecenderungan pengguna untuk mengadopsinya pun akan meningkat. Oleh karena itu, hubungan antara ekspektasi usaha dan keputusan penggunaan bersifat positif dan kausal.

social influence atau pengaruh sosial merujuk pada sejauh mana persepsi individu terhadap tekanan atau dukungan sosial dari lingkungan (rekan kerja, keluarga, komunitas) memengaruhi keputusan penggunaan

teknologi. Variabel ini sejalan dengan konstruk *subjective norms* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa norma subjektif atau tekanan sosial merupakan prediktor penting dalam membentuk intensi perilaku. Dalam konteks ini, hubungan antara pengaruh sosial dan keputusan penggunaan bersifat positif dan kausal.

facilitating conditions atau kondisi fasilitas menjelaskan sejauh mana individu percaya bahwa sarana dan prasarana yang memadai tersedia untuk mendukung penggunaan teknologi. Variabel ini berasal dari Model of PC Utilization (MPCU) oleh Thompson et al. (1991), yang menekankan pentingnya faktor eksternal dalam mendorong adopsi teknologi. Dengan demikian, semakin baik kondisi fasilitas yang tersedia, semakin besar kemungkinan seseorang untuk benar-benar menggunakan aplikasi yang bersangkutan. Hubungan ini juga bersifat positif dan kausal.

B. Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang merupakan kajian terhadap penelitian yang telah ada untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini. Uraian hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi disajikan pada table berikut :

Tabel 1
Kajian Empiris Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muthahhari et al. (2020)	Niat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Yogyakarta	Ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial	Ekspektasi kinerja dan ekspektasi upaya berpengaruh positif signifikan. Pengaruh sosial tidak signifikan.
2	Wardani & Effendy (2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM di Kota Mataram dalam Menggunakan Software Akuntansi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonisme, nilai harga, kebiasaan, persepsi kepercayaan	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonisme, dan persepsi kepercayaan berpengaruh signifikan. Pengaruh sosial, nilai harga, dan kebiasaan tidak signifikan.
3	Astiyah & Budiantara (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pelaku UMKM untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap	Pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, persepsi kepercayaan, kecemasan teknologi	Pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan. Persepsi kepercayaan dan kecemasan teknologi tidak berpengaruh.

4	Fitriana & Amelia (2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM Kabupaten Purbalingga	Ekspektasi usaha, pengaruh sosial, umur usaha, skala usaha	Ekspektasi usaha dan pengaruh sosial berpengaruh positif. Umur usaha dan skala usaha tidak berpengaruh.
5	Putri & Rahmawati (2023)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android pada UMKM Surabaya	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi fasilitas	Semua variabel berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android.
6	(Setyana, 2022)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan E-Filing	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi memfasilitasi berpengaruh positif signifikan. Pengaruh sosial tidak signifikan.
7	(Rini & As'ari, 2023)	Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Memakai Aplikasi Akuntansi	Faktor sosial, ekspektasi kinerja, persepsi kepercayaan, persepsi kemudahan penggunaan	Faktor sosial dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan. Persepsi kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh.

8	(Prasetyo, 2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler pada UMKM di DIY	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, persepsi kepercayaan, umur usaha, skala usaha	Seluruh variabel memiliki pengaruh berbeda-beda terhadap minat, sebagian besar signifikan.
9	(Lestari, 2020)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Minat Menggunakan Aplikasi BRIS Online	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial	Secara simultan berpengaruh signifikan, namun secara parsial ketiganya tidak berpengaruh signifikan.
10	(Feranika et al., 2022)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi yang Memfasilitasi dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Penggunaan SIA di Muaro Jambi	Ekspektasi kinerja, kondisi memfasilitasi, minat pemanfaatan SIA	Ekspektasi kinerja dan minat berpengaruh signifikan. Kondisi memfasilitasi tidak berpengaruh. Secara simultan ketiganya berpengaruh signifikan.
11	Miswaty & Nurhalisa (2022)	Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Minat Penggunaan SIA	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial (+ kondisi, umur, skala usaha)	Ekspektasi kinerja & faktor sosial berpengaruh signifikan; ekspektasi usaha tidak berpengaruh

12	Bahasuan & Suwandi (2024)	Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Kinerja, dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan dalam Menggunakan Software Akuntansi	Lingkungan sosial, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan. Ekspektasi kinerja dan faktor sosial berpengaruh positif signifikan.
----	---------------------------	---	---	---

Sumber : Data diolah (2025)

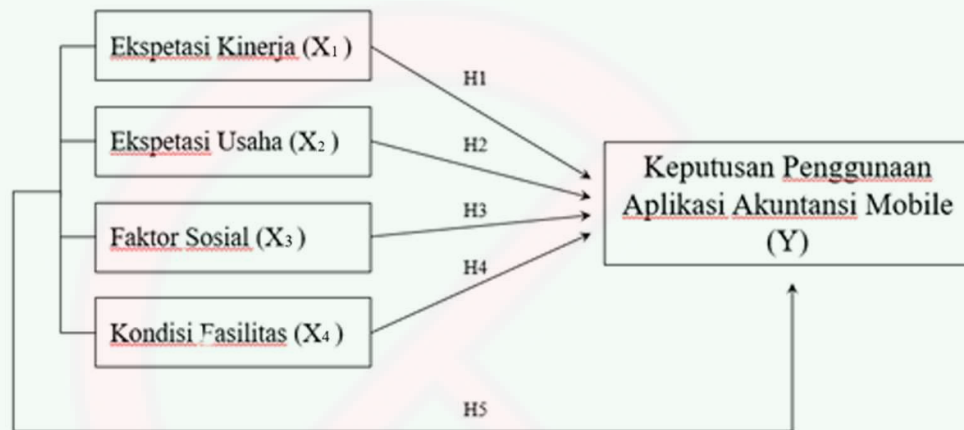
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dibangun untuk menjelaskan secara konseptual bagaimana teori-teori yang relevan berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, serta bagaimana hubungan antar variabel tersebut memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003) sebagai kerangka utama. Model ini digunakan karena mampu secara komprehensif menjelaskan perilaku adopsi teknologi melalui empat konstruk utama: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel independen yang diasumsikan berpengaruh secara langsung terhadap variabel dependen, yaitu keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile.

Seluruh hubungan antar variabel dalam penelitian ini bersifat kausal dan satu arah, tanpa melibatkan variabel moderator atau intervening. Kerangka berpikir ini mengilustrasikan bahwa keputusan untuk menggunakan aplikasi

akuntansi mobile oleh pelaku UMKM dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, serta Kondisi Fasilitas. Model ini membantu peneliti memahami struktur logis dari faktor-faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi, dan menjadi dasar kuat dalam pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.



Gambar 3 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara dalam suatu penelitian yang hasil dari turunan kerangka teori. Hipotesis dilakukan untuk menghindarkan suatu penelitian yang tidak terarah, maka dari itu dalam penelitian ini ditentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

Ekspektasi kinerja merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem teknologi akan membantu mereka dalam meningkatkan kinerja tugasnya. Menurut teori *perceived usefulness* dari

Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa seseorang akan cenderung menggunakan teknologi jika ia merasa teknologi tersebut bermanfaat dalam menunjang kinerjanya. Dalam konteks UMKM, apabila pelaku usaha meyakini bahwa aplikasi akuntansi mobile dapat mempercepat, mempermudah, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, maka mereka cenderung memutuskan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Semakin tinggi ekspektasi kinerja, maka semakin besar kemungkinan UMKM memutuskan untuk menggunakan aplikasi akuntansi mobile. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau minat penggunaan aplikasi akuntansi. Putri & Rahmawati (2020) menemukan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis Android. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Miswaty et al., 2022), yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Prasetyo (2021) juga menyimpulkan bahwa baik ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penerapan aplikasi akuntansi seluler

H₁ : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

Ekspektasi usaha adalah persepsi pengguna terhadap tingkat kemudahan dalam mempelajari dan mengoperasikan teknologi. Aspek ini memiliki dasar teori pada *perceived ease of use* dalam TAM. Dalam hubungan ini, semakin mudah teknologi dipahami dan digunakan, maka kecenderungan pengguna untuk mengadopsinya pun akan meningkat. Dalam konteks UMKM, kemudahan penggunaan aplikasi menjadi faktor penting, terutama mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan pengetahuan teknologi. Aplikasi yang dianggap mudah dipahami akan lebih mungkin diadopsi oleh pelaku usaha. Semakin tinggi ekspektasi usaha, maka semakin besar kemungkinan pelaku UMKM memutuskan untuk menggunakan aplikasi akuntansi mobile. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Putri dan Rahmawati (2023), yang menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis Android. Penelitian oleh Fitriana & Amelia (2023) juga menemukan bahwa ekspektasi upaya memiliki pengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler. Selanjutnya, Ramadhan (2023) juga mengungkapkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) di kalangan masyarakat Muslim di Kabupaten Karanganyar.

H₂ : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

Faktor sosial mencerminkan sejauh mana pelaku UMKM dipengaruhi oleh orang-orang di sekitarnya seperti rekan kerja, keluarga, atau komunitas bisnis dalam pengambilan keputusan penggunaan teknologi. *subjective norms* dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa norma subjektif atau tekanan sosial merupakan prediktor penting dalam membentuk intensi perilaku. Jika rekan UMKM atau tokoh panutan menyarankan penggunaan aplikasi akuntansi mobile, pelaku UMKM cenderung mengikuti. Semakin kuat pengaruh sosial yang dirasakan, maka semakin besar kemungkinan keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri & Rahmawati (2022), yang menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis Android. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Miswaty et al., 2022), yang menyatakan bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi. Selain itu, Fitriana & Amelia (2023) juga menyimpulkan bahwa pengaruh sosial turut memberikan pengaruh positif terhadap penerapan aplikasi akuntansi berbasis seluler.

H₃ : Faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

4. Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile


Kondisi fasilitas merujuk pada sejauh mana pelaku UMKM memiliki akses terhadap sumber daya yang mendukung penggunaan teknologi, seperti perangkat seluler, jaringan internet yang memadai, serta pelatihan teknis. Variabel ini berasal dari *Model of PC Utilization* (MPCU) oleh Thompson et al. (1991), yang menekankan pentingnya faktor eksternal dalam mendorong adopsi teknologi. Akses yang baik terhadap fasilitas ini akan meningkatkan kesiapan dan kemampuan pengguna untuk mengadopsi aplikasi akuntansi mobile. Semakin tinggi ketersediaan fasilitas yang mendukung, maka semakin besar kemungkinan aplikasi digunakan secara optimal. Asumsi ini didukung oleh hasil penelitian Putri & Rahmawati (2022), yang menunjukkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis Android. Zidan (2023) juga menemukan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan sistem QRIS. Wardani & Effendy (2023) juga menyatakan bahwa *kondisi yang memfasilitasi* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.

H₄ : Kondisi fasilitas berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro.

5. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, dan Kondisi Fasilitas terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile

Secara simultan, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas merupakan komponen utama dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang dikembangkan oleh Venkatesh et al. (2003). Keempat faktor ini diyakini secara bersama-sama dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengadopsi teknologi. Dalam konteks UMKM, apabila ekspektasi terhadap manfaat, kemudahan penggunaan, dukungan sosial, dan tersedianya fasilitas memadai terpenuhi, maka kecenderungan pelaku usaha untuk memutuskan menggunakan aplikasi akuntansi mobile akan semakin tinggi. Temuan dari Putri & Rahmawati (2020), Miswaty et al. (2022), dan Fitriana & Amelia (2023) menunjukkan bahwa masing-masing faktor tersebut secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat atau keputusan penggunaan aplikasi teknologi. Oleh karena itu, keempat faktor tersebut secara simultan juga berpotensi memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM.

H₅ : Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan aplikasi akuntansi mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro.



STIE CENDEKIA

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN****A. Metode Dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausalitas. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi adopsi aplikasi akuntansi mobile oleh UMKM. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena penggunaan aplikasi akuntansi mobile, sedangkan pendekatan kausalitas digunakan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tertentu terhadap niat dan keputusan UMKM dalam mengadopsi aplikasi tersebut. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pelaku UMKM. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini

B. Jenis Data Dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka dan dapat diolah secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini di kualifikasikan menjadi dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang menjadi objek penelitian. Data ini mencakup informasi mengenai karakteristik responden, tingkat penggunaan aplikasi akuntansi mobile, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam mengadopsi teknologi tersebut.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang relevan untuk mendukung analisis dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dapat berupa jurnal ilmiah, laporan penelitian, publikasi pemerintah, serta artikel akademik yang membahas tentang adopsi teknologi, UMKM, dan aplikasi akuntansi mobile.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan formulir berisi pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden terkait permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disediakan dalam dua format, yakni Google Form yang dikirimkan melalui aplikasi WhatsApp, baik secara langsung maupun melalui bantuan pihak ketiga dan kuesioner cetak yang dibagikan secara langsung dengan mendatangi tempat usaha para responden UMKM.. Responden diberikan

waktu yang cukup untuk mengisi kuesioner sebelum data dikumpulkan untuk dianalisis.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara acak kepada pemilik UMKM, kemudian data yang diperoleh akan dikelompokkan berdasarkan kategori UMKM yang telah menggunakan aplikasi akuntansi mobile dan yang belum menggunakannya. Responden yang mengisi kuesioner terdiri dari pemilik atau manajer UMKM, dengan jawaban diukur menggunakan Skala Likert dengan enam tingkat penilaian, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (1)
2. Tidak Setuju (2)
3. Setuju (3)
4. Sangat Setuju (4)

Daftar pernyataan dalam kuesioner ini disusun berdasarkan referensi dari berbagai penelitian terdahulu yang membahas topik serupa, sehingga instrumen yang digunakan telah memiliki dasar teoritis yang kuat.

D. Populasi, Sample Dan Teknik Sampling

Dalam penelitian, pemilihan data sangat penting untuk memastikan hasil yang valid dan dapat digeneralisasikan. Oleh karena itu, penentuan populasi, sampel, dan teknik sampling menjadi langkah awal yang krusial dalam metodologi penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kabupaten Bojonegoro yang belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis mobile. Berdasarkan data dari website Satu Data Kabupaten Bojonegoro tahun 2024, jumlah UMKM secara keseluruhan adalah 91.728 unit usaha. Namun, peneliti tidak berhasil mendapatkan informasi tentang jumlah UMKM yang belum menggunakan aplikasi akuntansi mobile, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini dianggap tidak diketahui secara pasti

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Dalam penelitian dengan jumlah populasi yang besar, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, pemilihan sampel yang tepat menjadi hal yang sangat penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik terhadap populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2023).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini merujuk pada Roscoe's Rule of Thumb (dalam Sugiyono, 2023), yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian kuantitatif adalah minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Selain itu, ukuran sampel yang baik dalam penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden. Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel, sehingga jumlah minimum sampel yang disarankan adalah 50 responden. Berdasarkan pertimbangan tersebut, serta untuk

meningkatkan validitas dan reliabilitas data, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden, yang dianggap cukup representatif untuk dianalisis dan mendukung pengujian statistik dalam penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan pendekatan *random sampling*. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi, yaitu UMKM di Kabupaten Bojonegoro yang belum menggunakan aplikasi akuntansi mobile, memiliki peluang yang sama untuk dipilih secara acak sebagai sampel

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian ini, maka setiap variabel dijabarkan ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Berikut adalah tabel indikator penilaian dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2
Indikator Penilaian Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penilaian
Ekspektasi Kinerja	Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi membantu meningkatkan efisiensi dalam pencatatan akuntansi 2. Aplikasi meningkatkan produktivitas kerja 3. Aplikasi mendukung pencapaian tujuan usaha Venkatesh et al. (2003); Rahayu & Day (2015)

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Penilaian
Ekspektasi Usaha	Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi mudah dipelajari dan digunakan 2. Aplikasi menyediakan fitur yang intuitif 3. Proses input data tidak rumit Venkatesh et al. (2003); Davis (1989)
Faktor Sosial	Tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi dari rekan kerja atau teman 2. Dukungan dari komunitas pengguna 3. Pengaruh dari pelaku UMKM lain yang lebih berpengalaman Venkatesh et al. (2003); Alalwan et al. (2017)
Kondisi yang Fasilitasi	pengguna tentang media berupa dukungan (pengetahuan dan kemampuan pengguna) dan perangkat yang tersedia untuk melakukan aktivitas tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan perangkat yang kompatibel 2. Dukungan teknis jika mengalami kendala 3. Koneksi internet yang memadai Venkatesh et al. (2003); Oliveira et al. (2014)
Keputusan Penggunaan	perilaku aktual pengguna dalam mengaplikasikan teknologi dalam kehidupan sehari-hari atau pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Niat untuk terus menggunakan aplikasi 2. Kepuasan terhadap pengalaman penggunaan 3. Kesediaan merekomendasikan aplikasi ke orang lain Venkatesh et al. (2012); Zhou (2011)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, yaitu konstruk atau variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode Pearson Product Moment, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan total skor dari konstruk yang bersangkutan.

Menurut Sugiyono (2023), validitas item dapat diuji dengan menghitung koefisien korelasi Pearson. Suatu item dikatakan valid apabila memiliki korelasi signifikan terhadap total skor konstruk. Rumus korelasi Pearson Product Moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y

Σ_{xy} = jumlah perkalian antara variable X dan Y

Σx^2 = jumlah kuadrat nilai X

Σy^2 = jumlah kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = jumlah nilai X kemudian di kuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan $df = n - 2$, maka item tersebut valid.
- Jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item tersebut tidak valid dan dapat dipertimbangkan untuk dieliminasi dari instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai konsistensi suatu kuesioner yang berisi indikator dari suatu variabel atau konstruk. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Cronbach's Alpha merupakan acuan yang digunakan untuk menghubungkan antara skala yang dibuat dengan semua variabel skala yang ada kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel dependen maupun independen berdistribusi normal atau mendekati normal. Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Normalitas data dapat diuji dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik. Apabila data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-

Smirnov. Berdasarkan Sarjono dan Winda (2013:64), keputusan uji normalitas didasarkan pada:

1. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal atau H_0 tidak ditolak.
2. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal atau H_0 ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam suatu model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila variabel-variabel bebas di dalamnya tidak menunjukkan korelasi yang tinggi satu sama lain, atau dengan kata lain, tidak mengalami multikolinieritas. Deteksi terhadap gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan VIF melebihi 10, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi kuat adanya multikolinieritas dalam model regresi tersebut (Ghozali, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi penyimpangan asumsi akibat adanya perbedaan varian residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila varian residual tersebut konsisten atau sama untuk seluruh pengamatan, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian residual berbeda-beda, maka kondisi ini disebut heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi apakah terdapat gejala heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser.

Apabila hasil uji menunjukkan bahwa variabel independen secara statistik tidak signifikan dalam memengaruhi nilai absolut residual, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model. Indikator yang digunakan adalah nilai signifikansi (p -value); jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau berada di atas tingkat signifikansi 5%, maka model dianggap bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Menurut Supriyadi (2014:66), regresi linier berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel

independen. Bentuk umum dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau terikat

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi variable X_1

b_2 = koefisien regresi variable X_2

b_3 = koefisien regresi variable X_3

b_4 = koefisien regresi variable X_4

x_1 = Ekspektasi Kinerja

x_2 = Ekspektasi Usaha

x_3 = Faktor Sosial

x_4 = Kondisi Fasilitas

e = error

Dalam analisis regresi linier berganda, terdapat dua jenis pengujian, yaitu uji simultan dan uji parsial. Uji simultan dilakukan menggunakan uji F, sedangkan uji parsial dilakukan menggunakan uji T. Mengingat penelitian ini menguji hubungan baik secara simultan maupun parsial, maka kedua jenis uji tersebut digunakan dalam analisis.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial, atau yang lebih dikenal sebagai uji T, digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan menilai signifikansi masing-masing t hitung. Uji T digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat (Setiawan B., 2015). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan atas hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen secara parsial dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, apabila arah koefisien regresi tidak sejalan dengan arah hipotesis alternatif (H_a), maka H_a ditolak. Sebaliknya,
- 2) jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 dan arah koefisien regresi sesuai dengan arah yang dinyatakan dalam hipotesis alternatif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sehingga H_a diterima.

c. Uji F


Uji F, atau yang dikenal sebagai uji simultan, bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi yang dihasilkan. Menurut Ghozali (2018:115), apabila nilai probabilitas signifikansi berada di bawah 5% ($\alpha < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d) Uji R Square

Uji R square digunakan untuk menilai sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang 0 sampai 1.

Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar kontribusi variabel independen dalam menyampaikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Ghozali, 2018).



STIE CENDEKIA

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.01.002>
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 76–86. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bojonegoro. (2024, 28 Februari). Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2023. <https://bojonegorokab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/02/28/30/pertumbuhan-ekonomi-kabupaten-bojonegoro-tahun-2023.html>
- Bahasuan, U. Y., & Suwandi, S. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sosial, Ekspektasi Kinerja, dan Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Karyawan dalam Menggunakan Software Akuntansi*. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v3i2.9060>
- Bangsawan, M. I. (2023). UMKM Cooperation Agreement with The Retail System (Case Study on MSME Bakti Indonesia with PT. Indomarco Prismatama/Indomaret Salatiga). *Proceedings of the International Conference on Recent Trends in Law (ICRTLAW)*, 2(1). <https://proceedings.ums.ac.id/icrtlaw/article/view/3565>
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Mobile Self Efficacy, dan Perceived of Usefulness terhadap Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile pada UMKM di Sidoarjo. *Senapan: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1.1), 70–78. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/3759>
- Baydhia, M., & Haryati, T. (2021). PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE PADA UMKM DI SIDOARJO. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 70–78. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.229>

- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
DOI: <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1511>
- Farida, N. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor UTAUT Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Cloud Accounting pada UMKM Ekonomi Kreatif Fashion di Yogyakarta. *Skripsi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta*. <https://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/id/eprint/19766>
- Feranika, A., Prasasti, L., & Feranika, P. K. A. (2022). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA)*. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 77–92. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai/article/view/251/172>
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartawan, M. S. (2019). Analisis Faktor Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mobile Menggunakan Unified Theory Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Teknologi Informasi ESIT*, 14(03), 1–5.
- Hidayatin, D. A., Prasaja, M., & Anom, L. (2022). *Strategi Penguatan Usaha BUMDesa Melalui Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 7(2), 137-150.
- Ilma, R., & Muid, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Aplikasi Moka Pos (Point Of Sale) Berbasis Cloud Pada Umkm Di Kota Semarang Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/41610>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Ayu Pratama Putri, D. (2023). Peranan UMKM dalam Penguatan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>

- Izzah, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM dalam Menggunakan Software Akuntansi Berbasis Cloud Accounting. Skripsi. Universitas Brawijaya. Tersedia di: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/191249>
- Jennice, D. (2024). Factors Influencing The Adoption Of Cloud Computing Among Msmes In Bandung City Using Extended Utaut2 With Technology Readiness. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1000-1013. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.469>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). Data Statistik UMKM Tahun 2023. Jakarta: Kemenkop UKM. <https://kemenkopukm.go.id>
- Lestari, L. D. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Bris Online*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Maharani, A., Prihatni, R., Khairunnisa, H. (2024). Penerapan technology acceptance model (tam) dalam menganalisis minat perilaku penggunaan aplikasi akuntansi pada umkm di jakarta. *Neraca Manajemen, Ekonomi Vol 10 No 2* DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359
- Manullang, T. (2024). Praktik Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Situmeang Habinsaran, Tapanuli Utara. *Journal on Education*, 7(1), 4889–4901. DOI: <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.7063>
- Miswaty, Nurhalisa, & Migang, S. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 66. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.1806>
- Muljanto, M. A. (2020). *Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo*. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Muthahhari, M., Tjahjono, H. K., & Puji RDA, M. K. (2020). Niat Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Yogyakarta. *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11(1), 35–43. <https://doi.org/10.18196/bti.111128>
- Nurfatihmah, S. N., Rahmawati, T., & Wiharno, H. (2024). Determining Factors In Adoption of Accounting Application. *International Journal of Business Economics*. <https://doi.org/10.25134/ijbe.v7i2.11186>

- OCBC NISP. (2023). Business Fitness Index 2023. RuangmeNYALA. <https://www.ruangmenyala.com/resources/guidebook/business-fitness-index-2023>
- Oliveira, T., Faria, M., Thomas, M. A., & Popovič, A. (2014). Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*, 34(5), 689–703. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004>
- Pamungkas, P., & Karini, R. S. R. A. (2024). Penerapan aplikasi ” Si Apik ” dalam penyusunan laporan Keuangan UMKM Kecamatan Regol Kota Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5, 15–22. <http://jurnal.sttmcileungsi.ac.id/index.php/bemas>
- Pemerintah Kabupaten Bojonegoro. (2025). Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Satu Data Bojonegoro. <https://data.bojonegorokab.go.id/dinas-perdagangan.html@detail=data-umkm>
- Prasetyo, R. G. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1–127. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/31704>
- Prasetyo, R. G. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
- Putri, V. G., Fahira, D. N., Arniati, A., & Mayasari, M. (2023). Analisis Perbandingan Aplikasi Akuntansi Berbasis Mobile Untuk UMKM. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.5016>
- Putri, M., Rahmawati, M. I. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Aplikasi Pencatatan Akuntansi Berbasis Android pada UMKM Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.
- Rahayu, R., & Day, J. (2015). Determinants of E-commerce adoption by SMEs in developing country: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 142–150. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.423>
- Ramadhan, A. (2023). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, Dan Kebiasaan Terhadap Minat Penggunaan Qris

(Studi Pada Masyarakat Muslim Di Kabupaten Karanganyar). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said

- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM dengan Aplikasi BukuWarung Di Masa Pandemi Covid-19. *ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 655–661. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i4.1090>
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Utilization of Android Based Accounting Application (SIAPIK) To Improve Financial Administration of MSMES. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 73. <https://doi.org/10.30997/qh.v6i1.2042>
- Rini, D. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Faktor Sosial, Ekspektasi Kinerja, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Memakai Aplikasi Akuntansi. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5), 471. <https://doi.org/10.32493/drj.v6i5.30581>
- Salsabila, M., Nasution, Y. S. J., & Hasibuan, N. A. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), 49–60. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/23349>
- Saripudin, S., Nadya, P. S., & Iqbal, M. (2021). Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 41–50. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1449>
- Sarjono, H., & Winda, E. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, B. (2015). *Metode Analisis Statistik untuk Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Setyana, A. (2022). *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Memfasilitasi terhadap Minat Penggunaan E-Filing Ditinjau dari Perspektif Islam (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Jepara)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.

- Syarif, D., Helfenta, H., Hidayat, D., & Yunita, E. (2023). Inovasi & digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri di desa Tebing Tinggi Tapan. Rangguk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 1–14. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/RGK/article/view/3533>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). *Personal computing: Toward a conceptual model of utilization*. *MIS Quarterly*, 15(1), 125–143. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Utami, B. S. A. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1–7.
- Velasco-Morente, F., Berbegal-Zaragoza, V., & Srivastava, S. (2025). Efficiency of information and communication technology adoption by entrepreneurs. *Management Decision*, ahead-of-print(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/MD-01-2024-0148>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: Extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. <https://doi.org/10.2307/41410412>
- Wardani, N. G. A. P., & Effendy, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat UMKM Di Kota Mataram Dalam Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(4), 17–39. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i4.904>
- Winarno, B. H., Kusumawati, D., Subagyo, A. A., & Kartadie, R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Mobile Android Bagi Pelaku Usaha Desa Murtigading Bantul. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1363–1372. <https://doi.org/10.29100/jupi.v7i4.3589>
- Zhou, T. (2011). Understanding mobile Internet continuance usage from the perspectives of UTAUT and flow. *Information Development*, 27(3), 207–218. <https://doi.org/10.1177/0266666911414593>
- Zidan, H. (2023). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Menggunakan Sistem Qris. Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Lampiran 1 Kuisiener**KUESIONER PENELITIAN**

Judul: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro

Nama Usaha : _____

Jenis Usaha : Kuliner
 Fashion
 Retail/Toko Kelontong
 Jasa
 Lainnya

Lama Usaha : _____

Lokasi Usaha (Kecamatan) : _____

Silakan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Setuju
 4 = Sangat Setuju

A. Harapan Hasil (Ekspektasi Kinerja)

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Aplikasi akuntansi di Handphone bisa membantu mencatat keuangan usaha saya dengan lebih cepat.				
2	Aplikasi akuntansi di Handphone bisa membuat pekerjaan saya lebih ringan.				
3	Aplikasi akuntansi bisa membantu usaha saya berkembang.				

B. Kemudahan Penggunaan (Ekspektasi Usaha)

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Aplikasi akuntansi di Handphone mudah dipelajari.				
2	Fitur-fitur dalam aplikasi mudah dipahami.				
3	Mengisi data di aplikasi cukup mudah				

C. Pengaruh Orang Sekitar (Faktor Sosial)

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya mempertimbangkan saran dari teman sesama pelaku usaha untuk memaiakai aplikasi.				
2	Saya merasa lebih yakin jika banyak orang di komunitas juga memakai aplikasi ini.				
3	Saya ikut mempertimbangkan pengalaman orang lain yang sudah lebih dulu pakai aplikasi				

D. Dukungan & Kesiapan (Kondisi yang Memudahkan)

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya punya HP yang bisa dipakai untuk aplikasi ini.				
2	Kalau ada masalah, saya percaya akan ada orang yang bisa bantu.				
3	Koneksi internet di tempat saya cukup lancar untuk pakai aplikasi.				

E. Niat untuk Mencoba (Keputusan Penggunaan)

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya punya keinginan untuk mencoba aplikasi akuntansi di handphone ke depannya.				
2	Kalau cocok dengan usaha saya, saya akan memakainya.				
3	Kalau saya puas, saya bersedia merekomendasikan aplikasi ini ke orang lain.				

Lampiran 2 Hasil Kuisisioner

X1.1	X1.2	X1.3	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8
4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	4	12
3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9
3	3	4	10	2	2	3	7	3	3	4	10
2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	4	10
3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	3	7
3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12
3	3	3	9	3	2	3	8	3	2	3	8
2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	4	10
3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	4	10
2	2	2	6	3	3	3	9	3	4	4	11
3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12
3	3	2	8	4	4	3	11	3	4	4	11
3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10
3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10
3	3	3	9	2	2	2	6	2	3	2	7
2	3	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	2	2	7	3	3	3	9
3	4	2	9	3	4	3	10	3	4	2	9
3	4	2	9	1	3	4	8	3	4	4	11
3	2	2	7	3	2	4	9	2	1	3	6
4	4	4	12	2	2	2	6	2	3	2	7
3	2	4	9	2	2	2	6	3	2	3	8
3	3	4	10	4	4	3	11	3	4	4	11
3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	2	1	3	6

4	4	4	12	2	2	2	6	4	4	4	12
3	3	4	10	2	2	2	6	3	3	3	9
2	3	2	7	3	2	3	8	3	3	4	10
2	2	2	6	3	2	2	7	2	3	3	8
2	2	2	6	2	2	2	6	3	4	2	9
2	2	2	6	2	2	2	6	3	4	4	11
2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	2	8	3	2	3	8	3	4	4	11
4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	3	9
3	3	4	10	2	3	4	9	4	4	4	12
3	2	4	9	3	3	4	10	3	3	3	9
2	2	2	6	2	2	2	6	4	4	4	12
3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
2	2	2	6	2	2	2	6	3	3	3	9
2	2	2	6	3	3	3	9	4	4	4	12
4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	2	9
3	4	2	9	2	2	2	6	4	4	4	12
2	2	2	6	2	4	4	10	2	3	3	8
4	3	3	10	2	2	2	6	3	4	2	9
4	3	2	9	2	2	2	6	3	4	3	10
2	2	2	6	2	2	1	5	3	2	3	8
2	2	2	6	3	4	3	10	2	3	3	8
3	3	2	8	2	2	3	7	3	4	4	11
4	3	3	10	3	3	3	9	3	2	2	7
3	4	3	10	2	2	3	7	4	4	4	12
2	2	2	6	3	4	2	9	3	3	3	9
2	2	2	6	2	2	3	7	3	3	3	9
4	4	4	12	2	2	2	6	2	3	3	8
4	3	3	10	4	3	2	9	3	4	4	11
3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	3	9
3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
3	4	2	9	2	2	2	6	3	4	4	11
2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	3	9
2	2	2	6	3	3	3	9	3	4	4	11
2	2	2	6	2	2	1	5	2	3	2	7
2	2	2	6	2	3	3	8	3	3	3	9
3	3	2	8	2	2	3	7	3	3	3	9
4	4	3	11	1	2	2	5	3	4	4	11

3	3	3	9	1	3	4	8	3	4	4	11
2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	3	6
2	4	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9
3	2	3	8	2	2	2	6	2	3	2	7
4	4	2	10	1	2	2	5	3	3	3	9
4	4	4	12	1	2	2	5	4	4	4	12
3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9
3	3	2	8	2	2	2	6	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8
2	2	2	6	3	4	2	9	3	2	3	8
3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11
3	4	3	10	2	2	2	6	3	3	3	9
4	4	4	12	2	4	3	9	3	4	4	11
2	2	2	6	4	2	3	9	3	3	3	9
3	3	2	8	2	1	2	5	3	3	3	9
2	2	2	6	2	2	2	6	4	4	4	12
3	4	3	10	2	2	4	8	3	3	3	9
3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9
4	4	3	11	3	3	2	8	2	1	3	6
2	2	2	6	3	4	3	10	3	4	4	11
2	2	2	6	3	4	3	10	4	4	4	12
4	4	4	12	2	2	3	7	2	3	3	8
3	2	2	7	4	2	3	9	3	4	4	11
3	2	2	7	1	1	2	4	3	3	3	9
3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9

X4.1	X4.2	X4.3	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y
4	4	4	12	4	4	4	12
3	2	4	9	3	3	4	10
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
3	2	4	9	2	1	4	7
3	4	4	11	4	3	3	10
3	2	3	8	3	3	3	9
4	4	3	11	3	3	3	9
3	2	2	7	3	3	3	9
3	4	4	11	4	4	4	12

3	3	2	8	2	2	3	7
3	4	4	11	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	3	9
4	3	4	11	3	3	4	10
3	3	3	9	4	3	3	10
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	3	3	3	9
3	1	4	8	3	3	3	9
3	3	3	9	2	2	2	6
2	3	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
3	2	3	8	4	3	3	10
3	1	2	6	3	4	3	10
4	4	4	12	3	4	4	11
3	2	3	8	2	2	2	6
3	2	3	8	3	3	3	9
2	4	3	9	3	3	3	9
2	1	4	7	3	4	3	10
3	3	3	9	3	4	4	11
3	2	3	8	4	3	3	10
4	4	4	12	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10
4	4	3	11	3	3	3	9
3	3	3	9	4	4	4	12
4	2	3	9	3	3	3	9
3	4	4	11	3	3	3	9
3	1	3	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	4	3	10
3	3	3	9	2	3	2	7
3	2	3	8	3	3	3	9
4	4	4	12	3	2	3	8
3	3	3	9	4	3	3	10
3	2	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10
4	2	3	9	3	3	3	9

3	4	4	11	4	4	4	12
3	1	3	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
3	2	3	8	3	4	3	10
3	2	2	7	3	3	3	9
4	4	4	12	3	3	3	9
2	2	2	6	2	2	2	6
3	2	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	3	3	10
3	1	4	8	3	4	3	10
3	3	3	9	3	4	4	11
2	3	3	8	2	2	2	6
3	3	3	9	3	3	3	9
3	2	3	8	3	3	3	9
2	1	2	5	3	4	3	10
4	4	4	12	3	4	4	11
3	4	3	10	4	3	3	10
2	1	3	6	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10
3	3	3	9	3	3	4	10
3	2	3	8	3	3	3	9
2	2	2	6	4	4	4	12
4	4	4	12	3	3	3	9
2	2	2	6	3	3	3	9
3	2	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	4	3	10
4	4	4	12	3	3	3	9
3	1	4	8	3	3	3	9
3	3	3	9	2	2	2	6
2	3	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	4	3	3	10
2	2	3	7	3	4	3	10
3	2	3	8	3	4	4	11
3	3	2	8	2	2	2	6
4	4	4	12	3	3	3	9
3	1	3	7	3	3	3	9

3	3	3	9	2	2	2	6
2	3	2	7	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
3	2	2	7	3	4	3	10
3	1	2	6	2	3	2	7
4	4	4	12	3	3	3	9
3	4	3	10	3	2	3	8
2	1	2	5	4	3	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	4	10

Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1.1	100	2	4	2.93	.700	
X1.2	100	2	4	2.97	.745	
X1.3	100	2	4	2.79	.756	
X1	100	6	12	8.69	1.900	
X2.1	100	1	4	2.57	.756	
X2.2	100	1	4	2.68	.777	
X2.3	100	1	4	2.76	.754	
X2	100	4	12	8.01	1.878	
X3.1	100	2	4	2.99	.559	
X3.2	100	1	4	3.23	.737	
X3.3	100	2	4	3.28	.621	
X3	100	6	12	9.50	1.599	
X4.1	100	2	4	3.09	.588	
X4.2	100	1	4	2.79	.977	
X4.3	100	2	4	3.11	.680	
X4	100	5	12	8.99	1.867	
Y1.1	100	2	4	3.07	.537	
Y1.2	100	1	4	3.11	.601	
Y1.3	100	2	4	3.13	.544	
Y	100	6	12	9.31	1.412	
Valid N (listwise)	100					

Lampiran 4 Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.713**	.602**	.887**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.713**	1	.545**	.871**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.602**	.545**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.887**	.871**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.589**	.402**	.808**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.589**	1	.540**	.868**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.402**	.540**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.808**	.868**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.594**	.561**	.841**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.594**	1	.476**	.854**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.561**	.476**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.841**	.854**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.526**	.607**	.811**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.526**	1	.476**	.862**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.607**	.476**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.811**	.862**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y
Y1.1	Pearson Correlation	1	.571**	.557**	.838**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.571**	1	.542**	.852**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.557**	.542**	1	.828**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.838**	.852**	.828**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Reliabilitas**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	94.3
	Excluded ^a	6	5.7
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	94.3
	Excluded ^a	6	5.7
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	94.3
	Excluded ^a	6	5.7
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
	.772	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	94.3
	Excluded ^a	6	5.7
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
	.741	3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	94.3
	Excluded ^a	6	5.7
	Total	106	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's		
Alpha	N of Items	
	.789	3

Lampiran 6 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.06952101	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.077	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.126	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.123	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.119
		Upper Bound	.027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Lampiran 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.578	.024		24.245	<.001		
	X1	.125	.028	.170	4.430	<.001	.822	1.226
	X2	.093	.030	.127	3.116	.202	.708	1.295
	X3	.249	.035	.332	7.190	<.001	.884	2.837
	X4	.288	.031	.390	9.309	<.001	.803	1.748

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.101	.015		6.602	<.001		
	X1	.005	.018	.072	.260	.796	.122	8.226
	X2	.017	.019	.257	.875	.384	.108	9.295
	X3	-.024	.022	-.353	-1.063	.290	.084	11.837
	X4	-.019	.020	-.293	-.974	.333	.103	9.748

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9 Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.578	.024		24.245	<.001		
X1	.125	.028	.170	4.430	<.001	.822	1.226
X2	.093	.030	.127	3.116	.202	.708	1.295
X3	.249	.035	.332	7.190	<.001	.884	2.837
X4	.288	.031	.390	9.309	<.001	.803	1.748

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.578	.024		24.245	<.001		
X1	.125	.028	.170	4.430	<.001	.822	1.226
X2	.093	.030	.127	3.116	.020	.708	1.295
X3	.249	.035	.332	7.190	<.001	.884	2.837
X4	.288	.031	.390	9.309	<.001	.803	1.748

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 11 Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.505	4	6.876	65.225	<.001 ^b
	Residual	.478	95	.005		
	Total	27.983	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

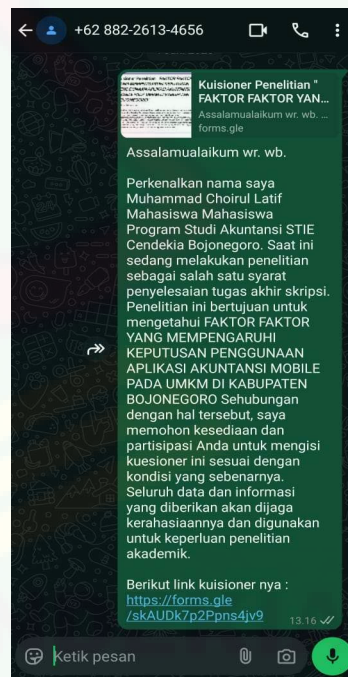
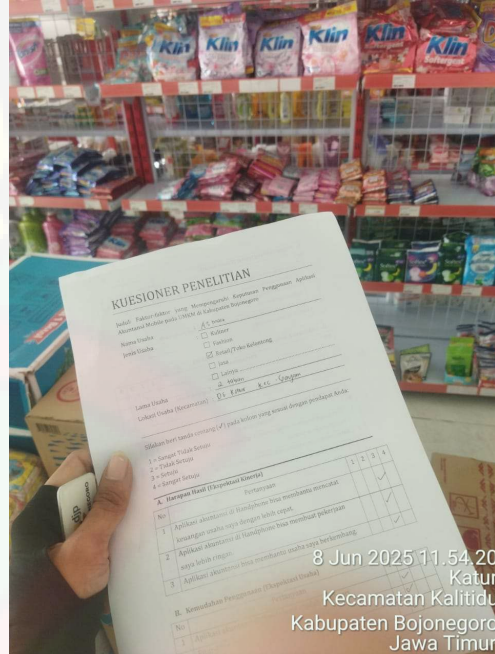
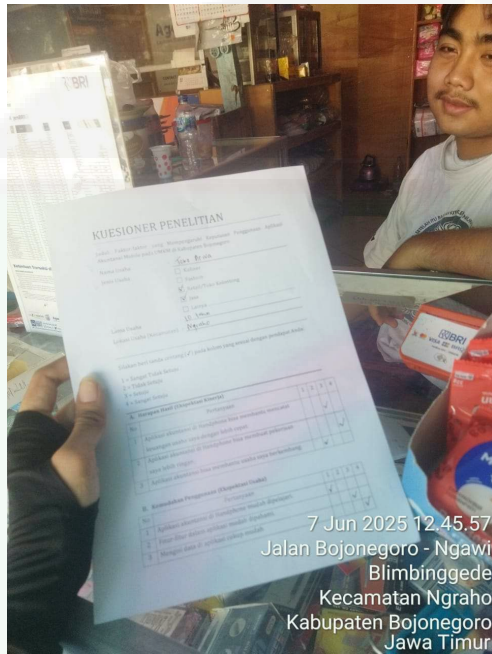
Lampiran 12 Uji R Square**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.982	.07097

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 Dokumentasi Pengumpulan Data



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Choirul Latif
 NIM : 21020021
 Tahun Angkatan : 2021
 Jurusan/Prodi : Akuntansi
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada UMKM di Kabupaten Bojonegoro

Dosen Pembimbing : 1. Dina Hermawan Budi Prasetyo, SE, MSA, Ak
 2. Dina Alafi Hidayatin, SE, MU.

REKOMENDASI

No.	Tanggal	Pembimbing 1	Paraf	Tanggal	Pembimbing 2	Paraf
1.	6/5/25	Bab 1-3		7/4/25	Bab 1-3	
2.	21/5/25	Bab 4-5		17/4/25	Bab 1-3	
3.				26/4/25	Bab 1-3	
4.				30/4/25	Bab 1-3	
5.				2/5/25	Bab 1-3	
6.				23/5/25	Bab 1-3	
7.				9/7/25	Bab 4-5	
8.				15/7/25	Bab 4-5	
9.				21/7/25	Bab 1-5	
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						

Bojonegoro, 21 Juli 2025.
 STIE Cendekia Bojonegoro
 Ka. Prodi Akuntansi

Dina Alafi Hidayatin, SE, MA
 NUPTK.3137766667230333